

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimen Design* dengan rancangan *Pretest-Posttest Design*, disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak mempunyai ciri-ciri dari rancangan sebenarnya, karena variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit untuk dilakukan (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif, dengan menggunakan komparasi 2 sampel berpasangan yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu *Postpartum* tentang *Personal Hygiene* dengan pemberian *health education* menggunakan media video dan leaflet yang dilakukan di Rumah Sakit Aura Syifa. Pada penelitian ini melibatkan dua kelompok yang akan di observasi dengan *Pretest-Posttest* menggunakan kuesioner.

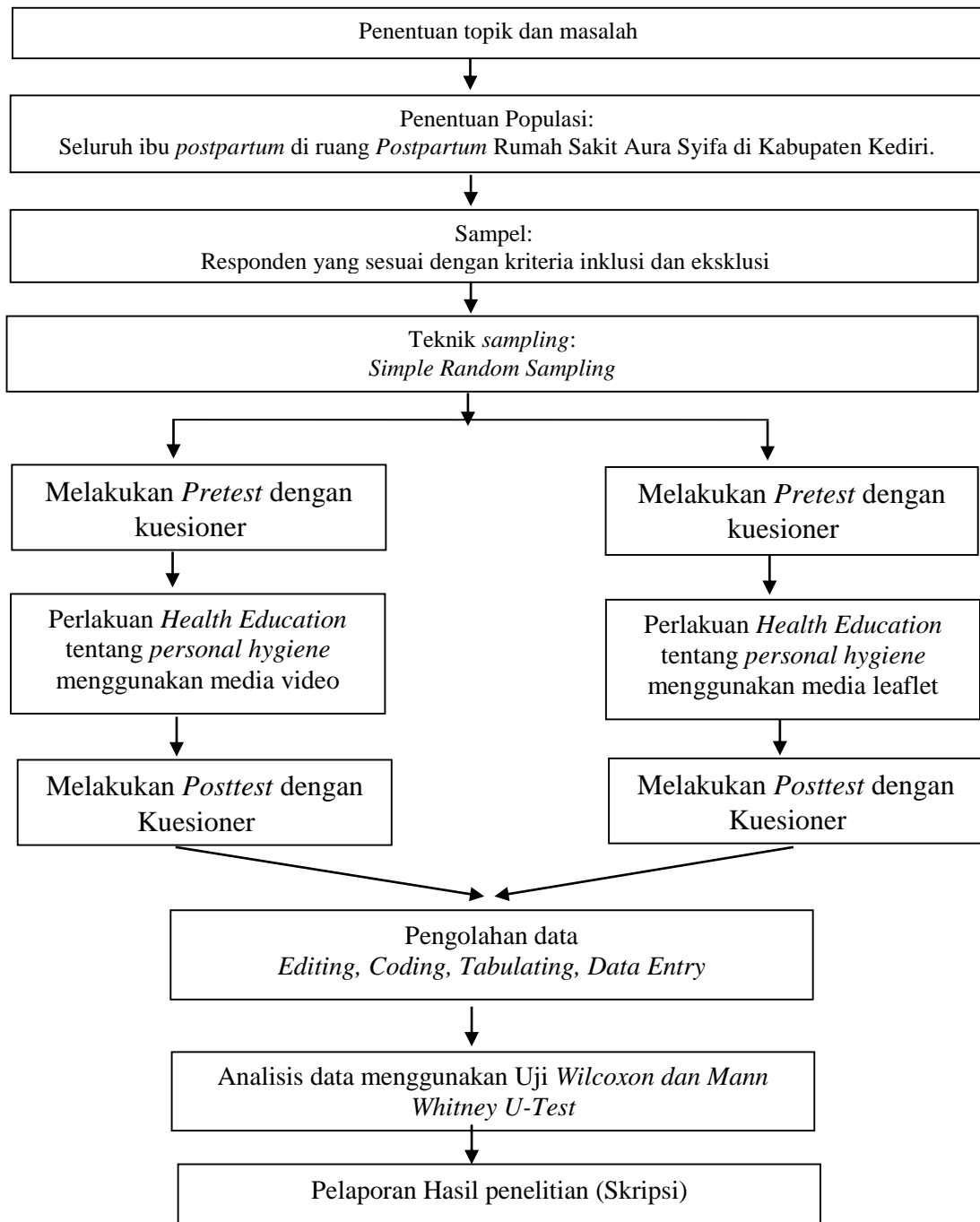
Bentuk rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
KELOMPOK 1	O1	X1	Ox1
KELOMPOK 2	O1	X2	Ox2

Keterangan :

- O1 : Kuesioner sebelum diberikan perlakuan *Health Education* menggunakan media video
- O2 : Kuesioner sebelum diberikan perlakuan *Health Education* menggunakan media leaflet
- X1 : Perlakuan *Health Education* menggunakan media video
- X2 : Perlakuan *Health Education* menggunakan media leaflet
- Ox1 : Kuesioner setelah diberikan *Health Education* menggunakan media video
- Ox2 : Kuesioner setelah diberikan *Health Education* menggunakan media leaflet

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional “Perbedaan *Health Education* Tentang *Personal Hygiene* Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu *Postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa ”

3.3 Populasi, sampel, dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *postpartum* yang memiliki luka jahitan perineum selama waktu penelitian di Rumah Sakit Aura Syifa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, jumlah ibu *Postpartum* yang memiliki luka jahitan perineum akibat dari rupture spontan ataupun tindakan episiotomi pada bulan Juli - Setember adalah 120 ibu, jadi dapat diasumsikan populasinya selama satu bulan adalah 40 ibu *postpartum*.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kebidanan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria tersebut menentukan sampel dapat digunakan (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu *Postpartum* yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini, cara menentukan sampel yakni menggunakan rumus :

$(t-1)(r-1) \geq 15$	Keterangan: t = banyak kelompok perlakuan r = jumlah sampel
$(2-1)(r-1) \geq 15$	
$(1)(r-1) \geq 15$	
$r \geq 15 + 1$	
$r \geq 16$	

Jadi Pada kelompok 1 terdiri 16 sampel dan kelompok 2 terdiri dari 16 sampel, sehingga total besar sampel pada penelitian ini sejumlah 32 ibu.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti merupakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara random atau acak, tanpa memperhatikan strata yang ada (Sugiyono, 2017).

Peneliti akan membuat undian sesuai asumsi populasi yaitu dari no 1-40 , jika ada calon responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi maka ibu tersebut mengambil undian . misal yang keluar nomor 12 maka akan dimasukkan keadalam kelompok perlakuan menggunakan media video sebagai responden pertama, dilanjutkan mengundi lagi jika nomor undian keluar angka 27 maka akan dimasukkan kedalam kelompok perlakuan menggunakan media leaflet sebagai responden pertama.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014)

Kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu yang bersedia menjadi subyek penelitian
- b. Ibu yang kooperatif
- c. Ibu dengan kesadaran komposmentis
- d. Ibu *primipara* hari ke 1,2, dan 3
- e. Ibu yang dapat melihat, membaca , menulis dan mendengar
- f. Ibu yang mempunyai Hp android

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Ibu yang memiliki komplikasi
- b. Ibu yang tidak ada di ruangan saat penelitian berlangsung

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian terdapat 2 variabel, yaitu :

3.5.1 *Independen Variable* (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variable yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Health Education* menggunakan media video dan leaflet tentang *personal hygiene*.

3.5.2 *Dependen Variable* (variable terikat)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu *postpartum* tentang *personal hygiene*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014).

Tabel.3.1 Perbedaan *Health Education* Tentang *Personal Hygiene* Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu *Postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Variabel Independen:	Suatu kegiatan untuk Menyampaikan <i>Health Education</i> dengan membagikan video melalui Hp tentang <i>Personal Hygiene</i> kepada ibu <i>postpartum</i> di Rumah sakit Aura Syifa	Memberikan <i>Health Education</i> menggunakan media video berdurasi kurang lebih 5 menit. Isi Video : a. <i>Personal hygiene</i> pada masa nifas b. Langkah menjaga kebersihan vagina c. Perawatan luka jahitan perineum	SAP	-	-
a. <i>Health Education</i> menggunakan media video	Suatu kegiatan untuk Menyampaikan <i>Health Education</i> dengan membagikan leaflet tentang <i>Personal Hygiene</i> kepada ibu <i>postpartum</i> di Rumah sakit Aura Syifa	Memberikan <i>Health Education</i> menggunakan media leaflet Isi Leaflet : a. <i>Personal hygiene</i> pada masa nifas b. Langkah menjaga kebersihan vagina c. Perawatan luka jahitan perineum	SAP	-	-
b. <i>Health Education</i> menggunakan media leaflet	Hasil tingkat pengetahuan ibu <i>Postpartum</i> tentang <i>Personal Hygiene</i>	Melakukan pengukuran menggunakan lembar kuesioner sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kedua kelompok yaitu kelompok <i>Health Education</i> menggunakan video dan kelompok <i>Health Education</i> menggunakan leaflet	Kuesioner	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang (Wawan, 2011)
Variabel Dependen:	Pengetahuan ibu <i>postpartum</i> tentang <i>personal hygiene</i>				

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan satu hari pada tanggal Maret-April 2019

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dan interview tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner juga disebut sebagai bentuk penjabaran variable-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian dan hipotesis (Notoatmodjo, 2014).

Dalam pengumpulan data ini peneliti mengambil sampel ibu *postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner yaitu memberi pertanyaan pengetahuan tentang pemenuhan *personal hygiene* pada masa nifas.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Arikunto, 2013). Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Progam Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Aura Syifa.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Aura Syifa.
- d. Peneliti menentukan calon responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusif, sesudah mengetahui calon responden maka ibu akan mengambil undian untuk menentukan ibu tersebut masuk kedalam kelompok video atau kelompok leaflet sesuai jumlah sampel.
- e. Peneliti memperkenalkan diri dan Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian serta penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian kepada calon responden.
- f. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani oleh responden , jika responden bersedia untuk mengikuti penelitian.
- g. Mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan *pretest* menggunakan kuesioner pengetahuan pada kelompok video maupun kelompok leaflet.
- h. Setelah itu diberikan perlakuan dengan pemberian *Health Education* tentang *Personal Hygiene* menggunakan media video pada kelompok 1 dengan cara membagikan video kepada responden melalui HP dan membagikan leaflet kepada kelompok 2

- i. Mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan *posttest* menggunakan kuesioner pengetahuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* setelah diberikan *Health Education* menggunakan media video dan leaflet
- j. Mengumpulkan data hasil penelitian tentang perubahan tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* pada ibu *postpartum* untuk pengolahan data baik secara manual maupun menggunakan program komputer.
- k. Menganalisis data penelitian secara univariat dan bivariat.
- l. Membuat laporan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

3.10.1 Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2014). Data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan pengecekan apakah data yang dibutuhkan sudah lengkap atau belum.

3.10.2 Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2014). Diberikan kode pada setiap kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang ada. Kuesioner diberi

kode dengan menggunakan angka. Peneliti memberikan kode pada tiap-tiap data sehingga memudahkan untuk melakukan analisis data.

Peneliti memberikan kode pada setiap kriteria seperti berikut:

a. Data Umum

(1) Kode Untuk Karakteristik Usia Responden

- ≤ 20 tahun Kode 1
- 21- 30 tahun Kode 2
- ≥ 31 tahun Kode 3

(2) Kode untuk karakteristik pendidikan responden

- SD /MI Kode 1
- SMP/MTS Kode 2
- SMA/MA,SMK Kode 3
- Diploma/ Sarjana Kode 4

(3) Kode untuk karakteristik pekerjaan responden

- PNS Kode 1
- Wiraswasta Kode 2
- Swasta Kode 3
- Petani Kode 4
- IRT Kode 5

(4) Penilaian Pengetahuan *Personal Hygiene* pada masa *postpartum*

Kode N1 : Baik

Kode N2 : Cukup

Kode N3 : Kurang

b. Data Khusus

a) Kode responden

(1) Kelompok 1 (kelompok perlakuan dengan media video)

B1: Responden nomor 1 diberikan intervensi media video

B2: Responden nomor 2 diberikan intervensi media video

B3: Responden nomor 3 diberikan intervensi media video

Dst

(2) Kelompok 2 (kelompok kontrol dengan *Leaflet*)

C1 : Responden nomor 1 diberikan intervensi leaflet

C2 : Responden nomor 2 diberikan intervensi leaflet

C3 : Responden nomor 3 diberikan intervensi leaflet

3.10.3 Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Skoring harus diberikan dengan konsisten. Skoring data pengetahuan tentang *personal hygiene* dalam pencegahan infeksi masa *postpartum*. Agar skor pengetahuan dapat dikalsifikasikan, maka perlu ditetapkan pedoman kalsifikasi yang disusun berdasarkan rumus panjang rentang interval klasifikasi sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Setelah didapatkan hasil jawaban pengetahuan ibu, maka responden dinyatakan sebagai berikut:

Baik	: 11-15
Cukup	: 5-10
Kurang	: 0-4

3.10.5 Data Entry

Data Entry merupakan jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk angka dimasukkan ke dalam program komputer (Notoatmodjo, 2014). Memasukkan data-data yang telah diperoleh kedalam program computer.

3.10.4 Tabulasi

Membuat tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014). Tabulasi data ini dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi agar data mudah dibaca.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Distribusi frekuensi usia , pendidikan terakhir dan pekerjaan.
- b) Distribusi frekuensi responden dilihat dari tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene*

Analisis univariat berupa analisis frekuensi dan presentase, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

X = frekuensi responden berdasarkan kriteria

N = jumlah keseluruhan responden

Cara interpretasi dapat berdasarkan persentase, sebagaimana dengan skala kualitatif berikut ini :

100%	= seluruh dari responden
76%-99%	= hampir seluruh dari responden
51%-75%	= sebagian besar dari responden
50%	= setengahnya dari responden
26%-49%	= hampir setengahnya dari responden
1% -25%	= sebgaiian kecil dari responden
0%	= tidak satupun dari responden

(Arikunto, 2013)

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi tiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2014).

Pada penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan antara pemberian *Health Education* menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu *postpartum* tentang *personal hygiene* yaitu menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Wilcoxon Match Pairs Test*, teknik ini untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel berpasangan jika datanya berskala ordinal (Sugiyono, 2017).

Bila sampel pasangan >25 , maka distribusinya akan mendekati normal. Untuk itu, digunakan rumus sebagai berikut dalam pengujiannya :

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

$$\mu T = \frac{n(n + 1)}{4}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n + 1)(2n + 1)}{24}}$$

Keterangan :

Z = nilai distribusi normal baku (tabel z) pada taraf kesalahan tertentu

T = jumlah jenjang/rangking yang kecil

n = besar sampel

Hasil dari z selanjutnya akan dibandingkan dengan z tabel nilai kritis dengan signifikansi 0,05

1. Jika harga z hitung $\geq z$ tabel, maka H_1 diterima artinya Ada Perbedaan *Health Education* Tentang *Personal Hygiene* Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu *Postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa
2. Jika Harga z hitung $\leq z$ tabel , maka H_0 diterima, artinya Tidak Ada Perbedaan *Health Education* Tentang *Personal Hygiene* Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu *Postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa

Setelah melalui uji statistika *Wilcoxon Match Pairs Test*, kemudian untuk menjawab hipotesis maka dilakukan uji beda menggunakan Mann-Whitney U-Test. Uji ini dilakukan untuk hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Rumus yang digunakan adalah:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = Jumlah rangking pada sampel n_2

Dari hasil perhitungan, menggunakan hasil U_1 dan U_2 yang terkecil untuk dibandingkan dengan U tabel dengan signifikansi 0,05.

Hasil :

1. Jika U hitung $<$ U tabel, maka H_1 diterima Ada Perbedaan Efektifitas *Health Education* Tentang *Personal Hygiene* Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu *Postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa
2. Jika U hitung $>$ U tabel, maka H_0 diterima tidak Ada Perbedaan Efektifitas *Health Education* Tentang *Personal Hygiene* Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu *Postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa (Sugiyono, 2017)

Untuk melihat perbandingan perbedaan yang lebih signifikan antara *Health Education* menggunakan media video dan leaflet maka peneliti melakukan uji Statistik dengan cara sistem komputerisasi.

3.12 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk tabel yaitu penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom ataupun jajaran. Penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini hasil ditunjukkan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi data tingkat pengetahuan ibu *postpartum* sebelum dan sesudah diberikan *health Education* menggunakan media video dan leaflet.

3.13 Etika Penelitian

Masalah dalam etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang penting dalam melakukan penelitian, mengingat dalam melakukan sebuah penelitian kebidanan langsung berhadapan dengan manusia. Oleh Karena itu, etika penelitian harus diperhatikan sebelum melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat surat rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri dan permintaan izin di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. Setelah mendapat izin, kemudian melakukan penelitian dengan menekankan pada etika yang meliputi :

3.13.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak pasien (Hidayat, 2010).

3.13.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar

alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat, 2010).

3.13.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan (Hidayat, 2010).